

PENERIMAAN REMAJA KELAS MENENGAH DI CIMAHI TERHADAP MUSIK BLACK METAL (*SETANISME*)

Hari Anugrah Januari

FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : harilabmusic@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang penerimaan remaja kelas menengah Cimahi terhadap genre musik black metal dengan mengeksplorasi bagaimana penerimaan remaja sebagai sasaran komoditas utama dalam memaknai genre musik black metal yang digolongkan sebagai aliran sesat. Selain itu, peneliti juga ingin melihat proses pengaruh makna yang terjadi dalam diri remaja kelas menengah terhadap genre musik black metal di Cimahi. Hasil penelitian ini adalah peneliti melihat penikmat dan musisi black metal metal dikalangan remaja kelas menengah menerima musik black metal hanyalah sebagai ekspresi bermusik dan tidak terpengaruh dengan kesesatan setanismenya.

Kata Kunci : black metal, setanisme, kelas menengah, remaja,

PENDAHULUAN

Penelitian ini hendak mengeksplorasi penerimaan khalayak remaja kelas menengah Cimahi terhadap pengaruh musik Black metal (*setanisme*). Tema ini dianggap memiliki signifikansi, karena sebagian pecinta musik populer di Indonesia telah merasa jenuh akan menjamurnya musik industri yang monoton. Sebagian pecinta musik saat ini beralih ke

aliran non industri musik atau dengan kata lain musik *indiependen* (*INDIE*). Dari beberapa aliran musik indie, ada aliran yang bernuansa sangat keras yang mempunyai misi negatif. Lebih tepatnya adalah aliran genre Black Metal yang selalu dikaitkan dengan setanisme. Media nasional maupun internasional turut berperan dalam konstruksi sosial yang berhasil merefleksikan setanisme menjadi atribut identitas yang melekat dengan masyarakat

remaja Black metal. Sehingga, peneliti ingin melihat bagaimana pemaknaan pada remaja kelas menengah Cimahi terhadap musik Black metal yang mengacu kepada setanisme. Penelitian ini menggunakan metode *reception*. Asumsi dasar peneliti ini adalah adanya sikap *dominant, negotiate*, atau bahkan *opposition* terhadap musik keras black metal yang selalu dikonstruksi erat dengan setanisme.

Disisi lain musik bisa menjadi bahasa yang universal untuk mencurahkan hati dari para pencita musik. Sangat disayangkan apabila musik menjadi alat yang dapat merusak norma-norma dan jauh dari tingkat kepribadia yang ada pada lingkungan sekitar kita. Sebenarnya aliran Black Metal dapat saja diterima apabila memasukkan lirik-lirik dengan norma-norma yang berlaku dilingkungan sekitar kita, akan tetapi menurut para penggemar Black metal, hal ini dapat menyalahi aturan dalam pengertian visi dan misi aliran musik Black Metal. Penelitian ini juga mempunyai pesan untuk menimbulkan kesadaran kepada banyak orang tentang betapa

bahayanya kelompok Black Metal menyangkut kelangsungan hidup manusia dan pegangan kepada agama serta hubugannya dengan penyebaran ajaran sesat yang berlaku di barat.

Pemujaan dan penyembahan setan mencapai puncaknya pada abad ke-17. Untuk mengundang dan menggembirakan setan, mereka mengadakan berbagai upacara, seperti mengadakan persembahan hewan atau manusia. Mereka yang terlibat dalam pesta pemujaan setan biasanya meminum minuman keras serta melakukan hubungan seks seenaknya serta beramai-ramai.. Walaupun pemujaan setan selalu dikaitkan dengan masyarakat primitive ternyata kegiatan ini berkembang pula di Eropa ,ratusan ribu wanita telah dibakar hidup-hidup ketika mengamalkan sihir dan terlibat dalam kegiatan pemuja setan. Di Perancis, seorang permaisuri Raja Louis XIV yang disingkirkan telah mengadakan upacara pemujaan setan dengan bersembahyang sambil bertelanjang di dalam sebuah ruang bawah tanah. Permaisuri itu telah mengorbankan seorang anak sebagai

persembahan kepada setan pada setiap puncak upacara.

Musik Black Metal adalah musik yang brutal, alunan musiknya cenderung kepada lirik-lirik lagu dan cara persembahan yang menjurus ke penyimpangan. Musik ini sering kali dijadikan sebagai sarana untuk melepas kemarahan, menyampaikan protes, dan menunjukkan penentangan mereka terhadap sistem-sistem masyarakat yang dianggap tidak adil. Band Black Metal mempromosikan musik underground mereka sebagai musik alternative untuk mewujudkan satu komunitas alternative kepada masyarakat.

Aliran musik Underground yang berasal dari barat semakin populer di kalangan remaja. Musik ini memekakan telinga dan tidak mempunyai syair yang jelas. Musik ini dimainkan secara keras dan dalam menyanyikannya akan menjerit serta tidak beraturan. Lirik lagunya pendek dan berulang-ulang. Syair lagu Black Metal mengandung ayat-ayat memuja setan. Selain memuja setan, seni kata lagu Black Metal juga mengandung kata-kata yang kotor. Dalam syair tersebut juga

mengandung ayat-ayat yang menghina dan mencaci Tuhan. Hal ini disengaja untuk menunjukkan penentangan mereka terhadap Tuhan dan agama. Aliran musik Black Metal tidak hanya mengandung ajaran yang sesat tetapi juga menggalakkan seks bebas, dan penggunaan narkoba. Musik Black Metal bisa membuat seseorang hilang ingatan, setengah sadar, dan bertindak liar. Aliran musik ini telah berkembang di barat sejak lebih dua decade dan telah melahirkan banyak penyanyi Black Metal yang dianggap ikon oleh golongan remaja. Ikon Black Metal pada masa kini seperti Cradle of filth, Marduk, Dimmu Borgir, dan Mayhem. Kelompok-kelompok band musik Black Metal yang mempunyai fans dan pengikut yang banyak diantaranya adalah Paganizer, Ryusgnal, Mistik, As-sahar, dan sebagainya. Selain itu, kaset dan CD sejumlah kelompok musik Black Metal membanjiri pasaran seperti Asgaroth, Dark Throne, Decide, Emperor, dan sebagainya. Musik dan lagu-lagu Black Metal tidak mempunyai irama yang indah. Irama musiknya keras dan menyeramkan

bagi pendengarnya. Tujuannya adalah mengajak manusia keluar dari agama dan mengikuti ajaran yang sesat. Musik Black Metal mengganggu jiwadan merusak pikiran para pendengarnya menjadi tidak sehat. Malah ada di antara kagu Black Metal yang mengajak para pendengarnya untuk saling membunuh dan melakukan kekerasan. Diantara judul lagu Balck Metal yang menganjurkan perbuatan tersebut adalah Dressed to Kill, Triumph of Death, dan Cause for Conflit.

Lagu-lagu Black Metal juga mengandung unsur-unsur mitos, kepercayaan masyarakat pada jaman dahulu, kutukan, dan memuja hantu serta legenda tertentu. Musik Black Metal juga dikenal sebagai musik Gig. Musik gig biasanya dipersembahkan dalam pesta yang diadakan secara tertutup. Musik Gig adalah bagian dari musik Black Metal karena mengandung unsure-unsur mistis. Ada salah satu band musik Black Metal yang membakar alat musik setelah selesai manggung, kemudian mereka menyembahkan pemujaan terhadap

api sebagai puncak penyerahan jiwa dan raganya kepada setan.

Menurut Theodore Adorno, ilmuwan Frankfurt School, musik mengambil bagian menjadi subsistem kebudayaan populer. Musik dianggap sebagai produk nyata nilai dan rasa yang berkembang di masyarakat dan diapresiasi oleh beberapa individu.

Peneliti ingin mengeksplorasi penerimaan dan pemaknaan remaja kelas menengah mengenai pengaruh musik black metal setanisme. Berbagai kemudahan dunia online yang memudahkan para remaja mencari berbagai genre musik dan terpengaruh menjadikan kebudayaan yang tidak tahu arah. Video klip maupun video konser musik cadas beraliran sesat banyak beredar di situs *youtube* yang memperlihatkan ritual-ritual yang jauh dari kebudayaan yang sewajarnya.

Studi khalayak ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *reception analysis*. Agenda penelitian ini dilakukan untuk memfokuskan peneliti pada produksi tentang penerimaan dan pemaknaan teks pada khalayak.

Polisemi teks (pemaknaan lebih dari satu terhadap satu kata, dalam hal ini pengaruh musik black metal) dan hubungannya dengan khalayak dalam menginterpretasi teks dengan cara yang berbeda-beda dan menjadi titik krusial dalam studi penerimaan khalayak.

Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah individu yang merupakan remaja kelas menengah yang tinggal di Cimahi yang memiliki beberapa kriteria dasar, yakni remaja tahap akhir (15 – 19 tahun) berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang pernah menyukai musik cadas. Peneliti juga menggunakan *non-probabilitas sampling*, dengan teknik *purposive sampling*, yakni informan yang diambil merupakan sekelompok remaja kelas menengah yang telah penulis identifikasi sebagai khalayak yang pernah menonton tayangan musik Blackmetal di dunia online maupun media apapun. Unit analisis dalam penelitian ini adalah narasi-narasi kualitatif pemaknaan informan, yakni remaja kelas menengah Cimahi, dalam memaknai musik black metal (setanisme)

PEMBAHASAN

Pemaknaan Musik Black Metal (setanisme) di Cimahi

Berbagai fenomena maupun diskursus yang berkembang di masyarakat seakan ingin diciptakan ulang lewat teknologi dunia online (internet). Salah satunya adalah Black Metal. Visualisasi mengenai representasi Black Metal di masyarakat terkadang sering dilekatkan dengan diskursus aliran setanisme. Variasi *setting* video klip ataupun konser musik merefleksi narasi dengan kisah-kisah angker, setan, mabuk-mabukan, kebebasan, sex bebas, pembunuhan, penghinaan dan pemujaan setan. Semua itu memperjelas bahwa aliran setanisme sedikit demi sedikit telah merusak sebuah kebudayaan. Namun, hal ini mendapat pemaknaan bervariasi dari para informan. Beberapa dari mereka berasosiasi bahwa musik Black metal memang musik keras bermakna kebebasan.

Dalam penelitian ini – yang telah dipaparkan pada bahasan sebelumnya, bahwa musik black metal diidentikkan dengan aliran

setanisme. Perspektif khalayak yang diwacanakan seputar penikmat genre black metal di Indonesia, kerap disebut sebagai musiknya kalangan rendah dan sesat. Bahkan, informan yang notabenenya remaja mengkategorikan penikmat musik black metal sebagai musiknya “ga jelas dan berisik”. Pernyataan itu diperkuat dengan pendapat para informan yang menyatakan hal serupa.

“setahuku sih musik ini ada dikalangan komunitas kecil....yang karena biar disebut gaul...musiknya bebas, power kenceng juga berisik mungkin musik full distorsi deh, kata orang sih sesat.,hahaha” (informan 1)

“Emm, kalo aku sih ya setuju kalo dibilang musik black metal itu musiknya aliran kebebasan banget, soalnya dari penampilan dan gayanya harus sesuai dengan genre juga liriknya.....tapi bukan berarti gw itu anti Tuhan (setanisme)” (informan 2)

“black metal hanya sebuah aliran musik cadas saja bro, gak ngaruhin ma keyakinan agama gw,,” (informan 3)

“kebanyakan maen speed kenceng,,yang bisa mainin musik ini disebut gaul dan jago,, daripada maen

melayuan.. hihii ” (informan 5)

“musik cadas kenceng power bermakna sesat.. tapi gw tetep anak Pak haji,,hahahah” (informan 6)

Deretan argumen para informan yang berasal dari kalangan kelas menengah tentang penikmat musik black metal ini menunjukkan, bahwa penikmat musik ini bukanlah tergolong setanisme. Bahkan, informan 5 dan 7 menolak untuk menjadi bagian dari musik black metal karena bisa dianggap aliran setanisme.

“Bukannya so suci, kalo gw ikut gaya-gayaan nanti di cap negatif ma orang-orang.” (informan 5)

“Ya iya juga sih bro, tapi nggak tau ya.,setahuku mereka hanya trend aj bukan masuk ke aliran sesatnya,tapi tetep aja dipandang jelek,” (informan 7)

Mengapa diidentikkan dengan aliran setanisme? Seperti yang telah disebutkan dalam artikel *10 Band Black Metal penganut Setanisme* di apakabardunia.com – Satanisme dan perilaku yang tercakup didalamnya, adalah hal

yang selalu dikaitkan dengan musik Black Metal hingga saat ini. Entah siapa yang memulai, namun masyarakat bawah tanah seolah percaya saja tentang pengultusan itu. Seolah terjadi penyeragaman ide, bahwa menjadi musisi Black Metal itu haruslah seseorang yang Anti Tuhan... Hal ini senada dengan yang diungkap informan 2 dan 6 sebagai kesimpulan pendapatannya tentang penikmat black metal:

“tergantung referensi dan wawasan musiknya dia. Kalau wawasan musiknya rendah, black metal yaaa pasti disebut setanisme, padahal genre musik hanyalah kepuasan ekspresi musisi saja” (informan 2)

“dasar musik itu semuanya tak ada bedanya, tak ada golongan maupun apapun hanya sebagian segilintir orang saja yang tak berkebudayaan mengadopsi setanisme kedalam musik dan musik ga bisa dipaksa. Tergantung selera kan suka yang mana. Nggak harus ikuti jejak ke dunia sesat nya juga kan,”(informan 6)

Peneliti berasumsi bahwa salah satu indikator keterwakilan adalah rasa ekspresi yang ditunjukkan terhadap musik black metal dengan

para penggiat Black Metal membekali diri dengan kematangan konsep dan keluasan wawasan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menyampaikan visi dan misinya. Proses pembelajaran dan pendewasaan dalam konteks Black Metal sangat perlu dilakukan dengan berkesinambungan, sehingga nantinya akan mengikis pemikiran tidak penting yang menempel lekat dibalik jubah besar Black Metal.

KESIMPULAN

Pemahaman dan pendewasaan dalam konteks Black Metal perlu dilakukan dengan berkesinambungan, sehingga dapat membuang pemikiran lain yang menempel lekat dibalik jubah besar Black Metal. Penikmat musik Black metal yang ada di Indonesia khususnya di Cimahi tidak semua tahu akan sejarah Black Metal yang difonis sesat, kebanyakan dari mereka hanyalah ikut-ikutan semata untuk menyukai music Black Metal dalam suatu komunitas musik dan menjadi sebuah luapan ekspresi bermusiknya tanpa memandang visi misi negatifnya. Lain hal dan

mungkin jika mereka mengetahui akan sejarah yang sebenarnya pasti mereka tidak akan mau.

DAFTAR PUSTAKA

- Strinati, Dominic. 2007. *Pop Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta:Jejak (p: 02)
- Kellner, Douglas. 1995. *Media Culture*. London. Routledge. (p:23)
- , 1995. *Media Culture*. London. Routledge (p: 24)
- Miles, M. B dan A. M.Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Judul Asli: Qualitative Data Analysis, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohandi Rohidi)*. Jakarta: UI Press.
- Ibrahim, Idi Subandy. 2007. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi : Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra. (p: 87)
- Benarkah metal itu musik setanisme. <http://www.apakabardunia.com/2012/06/benarkah-metal-itu-musik-satanisme.html>
- black metal wikipedia https://en.wikipedia.org/wiki/Black_metal
- sejarah aliran black metal <http://angelofdeathdeadangel.blogspot.co.id/2013/05/sejarah-aliran-black-metal.html>